

NASKAH

PEDOMAN KURIKULUM 2021

PROGRAM STUDI DIII FARMASI



VISI, MISI & TUJUAN

DIII FARMASI POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL

VISI :

Menjadi program studi farmasi yang menghasilkan tenaga teknis kefarmasian yang unggul, berbasis kearifan lokal, berdaya saing global tahun 2035

MISI :

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis KKNI mengacu kurikulum kampus merdeka.
2. Membangun karakter dan budi pekerti lulusan.
3. Melaksanakan penelitian yang menghasilkan jasa dan produk terapan yang inovatif serta berdaya saing global.
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan kefarmasian berbasis kearifan lokal.
5. Melaksanakan kegiatan wirausaha dalam bidang pharmapreneur bagi mahasiswa sebagai wujud kegiatan vokasi.
6. Meningkatkan kerja sama yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan di tingkat internasional

TUJUAN :

1. Menghasilkan lulusan yang berkompetensi di bidang farmasi komunitas dan terapan.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti yang baik.
3. Menghasilkan penelitian berupa jasa dan produk terapan yang inovatif serta berdaya saing global.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan kefarmasian berbasis kearifan lokal.

5. Menghasilkan lulusan yang siap untuk berwirausaha dalam bidang pharmapreneur.
6. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kerja sama yang bersinergi dan berkelanjutan di tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Naskah Akademik ini dapat disusun dan disajikan sebagai buku pegangan pelaksanaan pembelajaran di DIII Farmasi PoliTeknik Harapan Bersama Tegal

Naskah Akademik ini merupakan penjabaran dari Kurikulum Program Studi DIII Farmasi yang mengacu pada Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi yang dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016. Naskah Akademik ini merupakan penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar dan hasil dari evaluasi kurikulum 2018 yang mengundang Dosen, Stakeholder, Organisasi Profesi, Dinas Kesehatan dalam penyusunannya. Naskah ini menjadi sumber informasi dan dasar rujukan dalam setiap penyelenggaraan proses belajar mengajar di DIII Farmasi PoliTeknik Harapan Bersama Tegal

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Naskah Akademik ini. Semoga Naskah Akademik ini dapat menjadi pegangan dan petunjuk bagi semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan proses belajar mengajar di DIII Farmasi PoliTeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal Juli 2021
Ka. Prodi DIII Farmasi

apt. Sari Prabandari, S.Farm,MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
VISI MISI DIII FARMASI	1
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB 1 PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. MAKSUD DAN TUJUAN	6
C. LANDASAN HUKUM	6
D. DAFTAR ISTILAH	8
BAB II PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	11
A. PROFIL LULUSAN	11
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	12
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	16
D. RINGKASAN KOMPETENSI LULUSAN	19
BAB III STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH.....	20
BAB IV GAMBARAN PELAKSANAAN KURIKULUM	26
A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	26
B. TAHUN AKADEMIK.....	26
C. SISTEM PAKET (PAKET SKS).....	26
D. BATAS WAKTU STUDI.....	28
E. UJIAN.....	29
F. PENILAIAN	30
G. STATUS AKADEMIK AKHIR PROGRAM	33
H. PREDIKAT KELULUSAN	33
I. PENENTUAN LULUSAN TERBAIK.....	33
BAB V GARIS BESAR MATA KULIAH.....	35
BAB VI BAHAN KAJIAN MATA KULIAH	50
MATRIKS	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kefarmasian yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama. Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) Tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada.

Menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif. Kurikulum Diploma III Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (learning outcome) untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

Kurikulum ini berisikan kurikulum inti yang disepakati secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk diploma tiga yaitu atau 86 SKS dengan penambahan kurikulum penciri program studi (Mata Kuliah Muatan Lokal) sejumlah 26 SKS, dengan total SKS sejumlah **112 SKS**. Kurikulum ini memaparkan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman dan distribusi mata kuliah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud naskah kurikulum ini adalah menjabarkan kurikulum DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang mengacu pada Kurikulum inti yang dikeluarkan oleh Badan PPSDM Kesehatan tahun 2016 dengan penyesuaian Kurikulum Merdeka Belajar dengan tujuan agar bisa digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan peraturan.

C. LANDASAN HUKUM

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Diploma III Analisis Farmasi adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1170);
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
15. Surat Keputusan Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal Nomor 082.05/PHB/V/2021 tentang Penetapan Visi Misi dan Tujuan Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama

D. DAFTAR ISTILAH

1. Capaian Pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja (Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI).
2. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
3. Instruktur adalah tenaga yang bertugas mengajarkan sesuatu dan sekaligus memberikan latihan dan bimbingan, mengajar, melatih dan mengasuh.
4. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
5. Kurikulum inti adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara Kementerian Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan, dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang-kurangnya 80% dari jumlah SKS kurikulum pendidikan.
6. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia dan keterampilan.

7. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
8. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).
9. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya Indonesia.
10. Pendidikan Diploma III Farmasi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Farmasi.
11. Profil adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma III Farmasi.
12. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi (UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi).
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi dalam program studi.
14. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan kepada mahasiswa per minggu per semester dalam

proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

15. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar nasional penelitian, dan standar nasional pengabdian masyarakat. Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

BAB II
PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. PROFIL LULUSAN

Profil inti sesuai dengan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi

Profil	Capaian Pembelajaran
1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian	
Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan.	Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi) pelayanan swamedikasi dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan aspek legal yang berlaku
2. Pelaksana Produksi Sediaan Farmasi	
Mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada cara pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku	Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktek serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku
3. Pelaksana Distribusi Sediaan Farmasi	
Mampu melakukan pendistribusian sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai	Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku

dengan etik dan aspek legal yang berlaku	
4. Asisten Penelitian	
Mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian	Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian
KOMPETENSI PENDUKUNG	
5. Pelaksana Informasi Farmasi	
Mampu menjelaskan informasi kesehatan di bidang farmasi	Mampu menjelaskan informasi kesehatan bidang farmasi, mulai dari cara pemakaian obat yang benar, informasi khasiat, efek samping, penyimpanan, pembuangan dan alternative pemilihan pengobatan dalam bidang herbal.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma III Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;
- l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.

2. Pengetahuan

- a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,
- b. Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,
- c. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Manajemen Farmasi.
- d. Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian
- e. Menguasai konsep dan prinsip "Patient safety"

- f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.
- g. Menguasai konsep teoritis dan prosedur manajemen dan distribusi perbekalan Farmasi
- h. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.
- i. Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.
- j. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian
- k. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.
- l. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.
- m. Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.
- n. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian.

3. Keterampilan Umum

- a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.
- b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.
- d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.
- e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

- f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.
- h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku
- b. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik (good manufacturing practice) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
- c. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
- d. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.
- e. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.
- f. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

BAHAN KAJIAN

- | | |
|---|---|
| 1. Mampu menyelesaikan pelayanan reseps (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan peracikan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; pengelolaan farmasi, kesehatan, medis habis pakai; dan teknis klinik dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | 1. Sejarah kefarmasian
2. Dosis obat
3. Sinonim
4. Ketentuan umum FI
5. Kelengkapan resep dan
6. Singkatan latin dalam reseptur
7. Golongan obat
8. Bentuk sediaan obat
9. Perhitungan farmasi
10. Alat kesehatan
11. Bahan medis habis pakai
12. Regulasi kesehatan
13. Khasiat obat
14. Terapi obat dan penyakit
15. Dispensing/Peracikan
16. Swamedikasi
17. Perencanaan obat
18. Pengadaan obat
19. Penerimaan Obat
20. Penyimpanan
21. Pendistribusian sediaan farmasi
22. Pencatatan dan Pelaporan
23. Penghapusan
24. Etika pelayanan
25. Legalitas pelayanan
26. Sifat fisika dan kimia obat
27. Bentuk sediaan steril dan non steril |
|---|---|

28. PIO

29. Kalkulasi harga obat

30. Dapat, gunakan, simpan, buang (Dagusibu)

2. Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksisediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu padacara pembuatan obat yang baik (*good manufacturing practice*) sesuai dengan aspek legal yang berlaku.
1. CPOB
 2. CPOTB
 3. CPKB
 4. Regulasi produksi obat
 5. Preformulasi
 6. Formulasi
 7. Sifat fisika kimia obat
 8. Identifikasi obat
 9. Evaluasi sediaan farmasi
 10. Cara pembuatan simplisia
 11. Senyawa hidrokarbon
 12. Metabolisme sel
 13. Bahan alam
 14. Sediaan farmasi

3. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis vaksin dan bahan medis habis pakai
1. Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pelaporan)
 2. Pengelolaan obat yang mengandung precursor
 3. Cold chain system

- pakaimengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.
4. Cara distribusi sediaan farmasi (Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) , Cara Distribusi Psikotropika, Prekursor dan Narkotika (CDPPN), cara distribusi bahan medis habis pakai)
 5. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (Individual prescription (IP), oneday dose (ODD), unit dose dispensing (UDD), ward floor stock (WFS), Kombinasi IP dan WFS)
 6. Aspek etika dan legalitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai
 7. Teknik pengelolaan sediaan farmasi berbasis komputer
4. Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku
 1. Pengambilan sampel dan populasi
 2. Cara pengumpulan data
 3. Instrumen penelitian
 4. Analisis data
 5. Pedoman penulisan
 6. Teknis penulisan
 7. Rancangan penelitian
 8. Isolasi dan identifikasi
 9. Cara ekstraksi
 10. Penyusunan laporan
 11. Pengolahan laporan
 12. Etik penelitian

D. RINGKASAN KOMPETENSI LULUSAN

- 1 Kompetensi lulusan DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama
 - a) Mampu melaksanakan tugas kefarmasian di Apotek, Rumah Sakit, Puskesmas dan Pelayanan kesehatan.
 - b) Mampu melakukan teknik produksi dan evaluasi sediaan farmasi.
 - c) Mampu mengelola distribusi perbekalan farmasi
 - d) Mampu memposisikan sebagai asisten peneliti dan pengelola laboratorium

- 2 Kompetensi Pendukung Lulusan
 - a) Mampu menjelaskan informasi di bidang kefarmasian
 - b) Mampu melaksanakan tugas kefarmasian dengan menerapkan nilai-nilai berbudi pekerti luhur.

- 3 Kompetensi Penciri Program Studi
 - a) Mampu berwirausaha dan memanfaatkan sumberdaya alam lokal
 - b) Mampu mengaplikasikan teknologi informasi dan komputer untuk menunjang pekerjaan kefarmasian
 - c) Mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam melakukan pekerjaan kefarmasian

BAB III
STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

Kurikulum ini merupakan hasil kesepakatan secara nasional dengan jumlah SKS ini sebesar 86 SKS, dengan perubahan hasil evaluasi kurikulum program studi menjadi 90 SKS kurikulum inti dan ditambah 22 SKS yang merupakan penambahan sesuai dengan visi, misi dan kearifan lokal. Dengan total sebesar 112 SKS

A. STRUKTUR PROGRAM

NO	Kode MK	Mata Kuliah	SKS			
			T	S/BI	P/K/L	JUMLAH
MATA KULIAH DASAR						
1	21F101	Pendidikan Agama	2	0	0	2
2	21F102	Pancasila	1	1	0	2
3	21F103	PBAK	1	1	0	2
4	21F104	Kewarganegaraan	2	0	0	2
5	21F105	Bahasa Inggris	0	0	2	2
6	21F106	Bahasa Indonesia	1	0	1	2
TOTAL			7	2	3	12
MATA KULIAH PENUNJANG						
7	21F201	K3	1	1	0	2
8	21F202	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	0	2
9	21F203	Kimia Dasar	1	0	1	2
10	21F204	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	1	2
11	21F205	Kimia organik	1	0	1	2
12	21F206	IKM	1	0	0	1
13	21F207	Fisika Farmasi	1	1	1	3
14	21F208	Perundang-undangan Kesehatan	2	0	0	2
15	21F209	Biokimia	1	1	0	2
16	21F210	Komunikasi Farmasi	1	0	1	2
17	21F211	Perilaku dan Etika Profesi	1	1	0	2
18	21F212	Biostatistik	1	0	1	2

19	21F213	Metodologi Penelitian	1	0	1	2
TOTAL			14	5	7	26
MATA KULIAH INTI						
20	21F301	Farmasetika Dasar	1	0	2	3
21	21F302	Farmakologi Dasar	1	1	0	2
22	21F303	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	0	2	3
23	21F304	Kimia Farmasi I	1	0	1	2
24	21F305	Teknologi Sediaan steril	1	0	2	3
25	21F306	Farmakologi I	1	0	1	2
26	21F307	Farmakognosi	1	0	2	3
27	21F308	Kimia Farmasi II	1	0	1	2
28	21F309	Teknologi Sediaan Solid	1	0	2	3
29	21F310	Farmakologi II	1	0	2	3
30	21F311	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	1	3
31	21F312	Fitokimia	1	0	2	3
32	21F313	Farmasi Rumah Sakit	1	0	2	3
33	21F314	Pengantar Farmasi Klinik	1	0	0	1
34	21F315	Spesialit dan Terminologi	0	1	1	2
35	21F316	Pemasaran Farmasi	1	0	1	2
36	21F317	PKL Apotek	0	0	4	4
37	21F318	PKL Rumah Sakit	0	0	4	4
38	21F319	Tugas Akhir	0	1	3	4
TOTAL			16	3	33	52
MATA PENCIRI PROGRAM STUDI						
39	21F401	Aplikasi komputer	0	0	2	2
40	21F402	Bahasa Inggris II	0	1	1	2
41	21F403	Bahasa Inggris III	0	0	2	2
42	21F404	Simulasi Apotek	0	0	2	2
43	21F405	Analisa Instrumen	0	0	1	1
44	21F406	SIM Kefarmasian	0	0	2	2

45	21F407	KWU	0	0	2	2
46	21F408	Pelayanan Kesehatan Tradisional	0	0	1	1
47	21F409	Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	2	2
48	21F410	Budi Pekerti	1	0	0	1
49	21F411	PKL PUSKESMAS	0	0	4	4
50	21F412	Kuliah Kerja Lapangan	0	0	1	1
TOTAL			1	1	20	22

Prosentase Teori & Praktek

SKS TEORI	SKS S/BI & P/K/L	TOTAL
38	74	112
34 %	66 %	100 %

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

SEMESTER 1						
No.	Kode MK	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F101	Pendidikan Agama	2	0	0	2
2	21F102	Pancasila	1	1	0	2
3	21F201	K3	1	1	0	2
4	21F301	Farmasetika Dasar	1	0	0	1
5	21F301P	Praktek Farmasetika Dasar	0	0	2	2
6	21F203	Kimia Dasar	1	0	0	1
7	21F203P	Praktek Kimia Dasar	0	0	1	1
8	21F103	PBAK	1	1	0	2
9	21F410	Budi Pekerti	1	0	0	1

10	21F204	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	0	0	1
11	21F204P	Praktek Mikrobiologi dan Parasitologi	0	0	1	1
12	21F206	IKM	1	0	0	1
13	21F106	Bahasa Indonesia	1	0	1	2
TOTAL			11	3	5	19
SEMESTER 2						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F202	Anatomi Fisiologi Manusia	1	1	0	2
2	21F104	Kewarganegaraan	2	0	0	2
3	21F105	Bahasa Inggris	0	0	2	2
4	21F205	Kimia organik	1	0	0	1
5	21F205P	Praktek Kimia organik	0	0	1	1
6	21F302	Farmakologi Dasar	1	1	0	2
7	21F207	Fisika Farmasi	1	0	0	1
8	21F207P	Praktek Fisika Farmasi	0	1	1	2
9	21F208	Perundang-undangan Kesehatan	2	0	0	2
10	21F303	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	1	0	0	1
11	21F303P	Praktek Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	0	0	2	2
12	21F401	Aplikasi komputer	0	0	2	2
TOTAL			9	3	8	20
SEMESTER 3						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F209	Biokimia	1	1	0	2
2	21F304	Kimia Farmasi I	1	0	1	2
3	21F305	Teknologi Sediaan steril	1	0	0	1
4	21F305P	Praktek Teknologi Sediaan steril	0	0	2	2
5	21F306	Farmakologi I	1	0	1	2
6	21F307	Farmakognosi	1	0	0	1
7	21F307P	Praktek Farmakognosi	0	0	2	2
8	21F402	Bahasa Inggris II	0	1	1	2

9	21F315	Spesialit dan Terminologi	0	1	1	2
10	21F405	Analisa Instrumen	0	0	1	1
11	21F406	SIM Kefarmasian	0	0	2	2
12	21F210	Komunikasi Farmasi	1	0	1	2
TOTAL			6	3	12	21
SEMESTER 4						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F404	Simulasi Apotek	0	0	2	2
2	21F308	Kimia Farmasi II	1	0	1	2
3	21F309	Teknologi Sediaan solid	1	0	0	1
4	21F309P	Praktek Teknologi Sediaan solid	0	0	2	2
5	21F310	Farmakologi II	1	0	0	1
6	21F310P	Praktek Farmakologi II	0	0	2	2
7	21F311	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	2	0	1	3
8	21F312	Fitokimia	1	0	0	1
9	21F312P	Praktek Fitokimia	0	0	2	2
10	21F314	Pengantar Farmasi Klinik	1	0	0	1
11	21F213	Metodologi Penelitian	1	0	1	2
12	21F211	Perilaku dan Etika Profesi	1	1	0	2
TOTAL			9	1	11	21
SEMESTER 5						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F313	Farmasi Rumah Sakit	1	0	2	3
2	21F403	Bahasa Inggris III	0	0	2	2
3	21F212	Biostatistik	1	0	1	2
4	21F316	Pemasaran Farmasi	1	0	1	2
5	21F411	PKL PUSKESMAS	0	0	4	4
6	21F317	PKL Apotek	0	0	4	4
7	21F318	PKL RS	0	0	4	4
8	21F407	KWU	0	0	2	2
9	21F408	Pelayanan Kesehatan Tradisional	0	0	1	1
TOTAL			3	0	21	24

SEMESTER 6						
No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS			
			T	S/BL	P/K/L	Jumlah
1	21F319	Tugas Akhir	0	1	3	4
2	21F409	Pengabdian Kepada Masyarakat	0	0	2	2
3	21F412	Kuliah Kerja Lapangan	0	0	1	1
TOTAL			0	1	6	7

BAB IV

GAMBARAN PELAKSANAAN KURIKULUM

A. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Pelaksanaan pendidikan pengajaran melalui sistem paket sebagai takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar mahasiswa atas dasar peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Harapan Bersama. Tujuan umum penerapan sistem paket adalah agar perguruan tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan serta membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan, dalam hal ini mahasiswa diploma tiga (D3) diharapkan dapat menyelesaikan studinya dalam waktu tiga tahun.

Tujuan khusus Sistem Pendidikan D III adalah sebagai berikut:

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih giat belajar dan dapat menyelesaikan studi sesuai waktu yang telah dijadwalkan.
2. Memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan masukan dan keluaran jamak dapat dilaksanakan.
3. Mempermudah penyesuaian kurikulum karena perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
4. Memberikan kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.

B. TAHUN AKADEMIK

Tahun Akademik penyelenggaraannya dimulai pada bulan September atau disesuaikan tiap tahun akademik.

C. SISTEM PAKET (PAKET SKS)

1. Pengertian Paket SKS

- a) Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban tugas tenaga edukatif dan beban penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam paket SKS.

- b) Semester adalah satuan waktu untuk menyatakan lamanya penyelenggaraan pendidikan.
- c) Semester adalah satuan waktu untuk 16 minggu tatap muka kegiatan pembelajaran yang terjadwal termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- d) Paket SKS adalah satuan waktu yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi satuan program tertentu.

2. Paket SKS

- a) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam waktu yang ditentukan sesuai dengan paket SKS yang diberikan.
- b) Memberi kemungkinan penyesuaian-penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Memberi kemudahan pengalihan kredit antar program studi dalam satu perguruan tinggi atau antar perguruan tinggi lainnya.
- d) Memberi kemungkinan agar system evaluasi kemajuan belajar mengajar dapat diselenggarakan dengan baik.

3. Nilai Kredit

Besarnya beban studi yang harus ditempuh oleh mahasiswa selama satu semester untuk menyelesaikan pendidikan dinyatakan dalam nilai kredit. Nilai kredit suatu mata kuliah ditentukan berdasar atas beban kegiatan yang meliputi 3 (tiga) macam kegiatan setiap minggunya. Untuk nilai 1 (satu) SKS kegiatannya terdiri dari :

- a) Untuk mahasiswa
 - 50 menit tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah.
 - 60 menit kegiatan akademik terstruktur yaitu kegiatan studi terjadwal, tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam pembuatan pekerjaan atau menyelesaikan soal-soal.

- 60 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dalam mendalami, mempersiapkan atau menyelesaikan tugas akademik lainnya, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan / rujukan.
 - pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b. kegiatan belajar mandiri 70 (enam puluh) menit per minggu per Semester.
- b) Untuk tenaga pengajar dengan rincian kegiatan
- 50 menit tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
 - 60 menit untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
 - 60 menit untuk pengembangan materi.
- c) Nilai kredit Praktikum, Tugas Akhir dan Kerja Lapangan
- Nilai 1 SKS praktikum adalah kegiatan terjadwal di laboratorium selama 100 menit setiap minggunya selama satu semester dan kegiatan mandiri dan terstruktur selama 70 menit.
 - Nilai 1 SKS untuk kegiatan lapangan atau sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebanyak 170 menit / minggu selama 1 semester termasuk kegiatan iringannya.
 - Nilai 1 SKS untuk penelitian dan penyusunan tugas akhir adalah beban tugas penelitian dengan 170 menit / minggu selama 1 semester termasuk kegiatan iringannya

D. BATAS WAKTU STUDI

Beban studi program pendidikan Diploma III Farmasi adalah jumlah mata kuliah yang dihitung dengan satuan SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya sejumlah 112 SKS. Beban SKS dijadwalkan dalam 6 semester atau maksimal 10 semester diluar dari ketentuan tersebut dianggap Mengundurkan diri atau Drop Out (DO).

E. UJIAN

Untuk menempuh Ujian Tengah Semester (UTS) ataupun Ujian Akhir Semester (UAS) baik mata kuliah teori maupun praktikum maka mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mata kuliah tersebut diprogramkan di KRS mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mengikuti kuliah teori sekurang-kurangnya 75% dari jumlah kuliah
3. Mengikuti kuliah praktikum 100% yang diselenggarakan oleh Dosen Pengampu.
4. Bilamana absensi kurang dari 75 % mahasiswa tetap diijinkan mengikuti ujian dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Diberikan penugasan dari tiap absensi ketidak hadiran.
 - Nilai maksimal dengan huruf mutu B dan nilai mutu 3.0
 - Bilamana sampai batas waktu yang telah ditetapkan tugas belum dikumpulkan maka akan diberikan nilai sesuai dengan Standar Penilaian.
5. Pelaksanaan ujian teori/praktek dengan penjabaran sebagai berikut.
 - a) Ujian Mata Kuliah Teori
 - Ujian Tengah Semester (UTS) diselenggarakan pada setiap pertengahan semester berjalan secara terjadwal seperti tercantum dalam Kalender Akademik. Materi UTS meliputi materi / bahan kuliah yang diberikan sejak awal semester hingga tengah semester dan dilaksanakan oleh Prodi yang dikoordinasikan dengan BAA.
 - Ujian Akhir Semester (UAS) diselenggarakan pada akhir semester dengan jadwal yang ditetapkan sesuai jadwal di Kalender Akademik. Materi UAS meliputi bahan-bahan UTS dan materi kuliah setelah UTS atau materi setelah UTS saja.
 - b) Ujian Mata Kuliah Praktikum

Ujian praktikum diselenggarakan pada akhir seluruh acara praktikum dan mengikuti jadwal praktek. Materi praktek sepenuhnya ditentukan oleh pengampu mata kuliah praktek yang bersangkutan.

c) Ujian Tugas Akhir

Meliputi Tugas Akhir (TA) Karya Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

F. PENILAIAN

1. Arti Penilaian

Penilaian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengajar untuk mengukur dan menilai keberhasilan kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan alat pengukur kegiatan yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan.

2. Penilaian Terhadap Mahasiswa

Aspek-aspek yang dinilai:

- a) Aspek pengetahuan (kognitif) setiap bidang studi ataupun seluruh bidang studi yang telah ditempuh.
- b) Aspek keterampilan (psikomotorik) yang berkaitan dengan pelaksanaan suatu kegiatan.
- c) Aspek sikap dan tingkah laku (afektif) yang berkaitan erat dengan perirasa dan perilaku dalam melaksanakan kegiatan.

3. Penilaian untuk Mata Kuliah Teori meliputi:

- a) Kehadiran dan Keaktifan dalam mengikuti perkuliahan
- b) Tes harian, tugas paper, seminar, makalah, dll (tergantung kebijaksanaan tenaga pengampu masing-masing mata kuliah).
- c) Ujian Tengah Semester yang terjadwal.
- d) Ujian Akhir Semester terjadwal.

4. Penilaian untuk Mata Kuliah Praktek meliputi:

- a) Ujian Akhir Semester masuk dalam jadwal kuliah normal.
- b) Penilaian lain seperti pre test, laporan, tugas, dll berdasarkan kebijaksanaan Dosen Pengampu Mata Kuliah Praktek.

5. Penilaian untuk Tugas Akhir

Sesuai pedoman pelaksanaan tugas akhir.

6. Bobot Nilai Ujian

Dosen atau Program Studi wajib melaksanakan paling sedikit 2x ujian dalam satu semester dengan prosentase nilai sebagai berikut:

- a) Absensi, Kedisiplinan & Etika = 10 %
- b) Nilai Tugas = 20 %
- c) Nilai UTS = 30 %
- d) Nilai UAS = 40 %

Skor akhir adalah jumlah dari semua prosentase di atas.

Skala pemberian nilai adalah 0 – 100 :

Angka	Mutu	Huruf
81 - 100	4	A
69 - 80.99	3	B
60 - 68.99	2	C
49-59,99	1	D
< 49	0	E

Cara penilaian ujian praktek / praktikum / Tugas Akhir diserahkan ke Dosen Pengampu tanpa meninggalkan aturan-aturan yang telah ditetapkan.

7. Cara Menentukan Nilai

- a) Nilai diberikan dengan angka bulat
- b) Pada prinsipnya penentuan nilai ditentukan oleh dosen, tetapi jika tidak dapat / belum melaksanakan ketentuan dalam memberikan penilaian di atas maka Program Studi berwenang untuk menyesuaikan dan mengambil kebijaksanaan terhadap hasil penilaian itu.
- c) Cara penilaian ini harus diimbangi dengan efektifitas perkuliahan antara lain frekuensi perkuliahan, pemberian tugas dan pembahasan hasil, observasi dan pengulangan bahan / materi responsi dan sebagainya.

- d) Bila sampai batas waktu pengumpulan nilai dosen tidak memberikan hasil penilaian akhir maka nilai diberikan oleh Prodi dengan angka mutu 3,0 (B)

8. Standar Penilaian

- a. Skala yang digunakan adalah skala 4, yang dijabarkan:

Lambang Angka	Lambang Huruf	Arti Lambang
4	A	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang
0	E	Gagal

- b. Nilai batas lulus setiap mata kuliah adalah 2.0 (C)
c. Nilai tidak lulus adalah (D) dan (E)

9. PERBAIKAN NILAI

Perbaikan nilai D3 Farmasi diberikan dengan 2 bentuk yaitu :

a. Remediasi

Perbaikan remediasi yaitu kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai suatu mata kuliah teori / praktik yang pernah ditempuh dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dilaksanakan setelah UAS
- Mata kuliah yang tidak lulus merupakan nilai D dan E.
- Mahasiswa remediasi diumumkan oleh Dosen pengampu yang bersangkutan dengan mata kuliah atau Prodi.

b. Penugasan

Perbaikan nilai dengan penugasan yaitu kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa apabila langkah remediasi masih belum mencukupi nilai lulus, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Penugasan dapat diberikan oleh dosen atau bagian akademik

- prodi, dengan tetap memperhatikan manfaat hasil penugasan
- Penugasan dapat berupa pendalaman materi ataupun pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan MK yang belum lulus.

G. STATUS AKADEMIK AKHIR PROGRAM

Mahasiswa dinyatakan lulus program D III dan memperoleh ijazah Ahli Madya (A.Md) apabila telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Telah menempuh dan lulus semua mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. IP Kumulatif minimal 2.00
3. Tidak mempunyai nilai D dan E.
4. Telah lulus tugas akhir.

Selain ketentuan ini, Pembimbing Akademik (PA) perlu memperhatikan pula kondisi mahasiswa pada tiap semester.

H. PREDIKAT KELULUSAN

Penetapan predikat kelulusan program D III berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan ketentuan sebagai berikut:

- IPK 2,68 – 2,75 : lulus dengan memuaskan.
- IPK 2,76 – 3,50 : lulus dengan sangat memuaskan.
- IPK 3,51 – 4,00 : lulus dengan pujian (cum laude) “ dan ditempuh dalam waktu 3 tahun / 6 semester ”

I. PENENTUAN LULUSAN TERBAIK

Penentuan lulusan terbaik di tentukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai IPK tertinggi pada angkatan yang dinyatakan lulus melalui yudisium kelulusan
2. Menempuh masa studi 3 tahun atau 6 semester
3. Jika memiliki nilai IPK tertinggi dengan waktu studi lebih dari 6 semester, maka penentuan lulusan terbaik dilihat pada mahasiswa yang menempuh masa studi maksimal 6 semester dan mendapatkan nilai IPK tertinggi diantara mahasiswa yang lulus dengan masa studi 6 semester..

4. Jika ada lebih dari 1 mahasiswa yang memiliki kesamaan pada waktu masa studi dan nilai IPK tertinggi, maka penentuan dilihat dari keaktifan dari hal prestasi selama masa studi.

BAB V

GARIS BESAR MATA KULIAH

Sebagai gambaran singkat dari setiap mata kuliah yang diajarkan pada kurikulum inti Pendidikan Diploma III Farmasi diuraikan dalam garis besar mata kuliah. Deskripsi ini belum merupakan bahan yang siap untuk diimplementasikan dalam proses belajar mengajar dan masih harus disusun petunjuk teknis implementasinya dalam bentuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta instrumen pembelajaran lain seperti pedoman praktik dan lain sebagainya.

Mata Kuliah : Pendidikan Agama

Kode Mata Kuliah : 21F101

Bobot : 2 SKS Teori

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang bermacam-macam agama yang ada di Indonesia serta manfaatnya dalam kehidupan manusia dan bangsa, kaitan ajaran –ajaran untuk mempersiapkan tenaga kesehatan yang profesional dengan berdasarkan iman dan taqwa

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila

Kode Mata Kuliah : 21F102

Bobot : 2 SKS (T 1 & S/B/L 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang landasan dan pengertian Pancasila

, sejarah perjuangan bangsa Indonesia, makna pembukaan Undang – undang Dasar 1945, Undang – undang Dasar 1945, dinamika pelaksanaan Undang – undang Dasar 1945, Pancasila sebagai system filsafat, Pancasila sebagai sistem sistematika, Pancasila sebagai sistem ideologi bangsa dan Pancasila sebagai paradigm dalam pembangunan.

Mata Kuliah : Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kode Mata Kuliah : 21F201

Bobot : 2 SKS (T1 & S/B/L 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang higiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium

Mata Kuliah : Farmasetika Dasar

Kode Mata Kuliah : 21F301

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek sejarah kefarmasian mengenal golongan obat, cara membaca formula/resep dokter, singkatan nahasa latin, menghitung/menimbang/mengukur dan mencampur bahan obat dengan seksama menjadi bentuk sediaan serbuk, kapsul dan salep, cara menggunakan alat – alat dengan baik, serta cara bekerja di laboratorium dengan baik.

Mata Kuliah : Kimia Dasar

Kode Mata Kuliah : 21F203

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari struktur atom dan sistem berkala, konsep mol, konsentrasi zat, identifikasi senyawa anorganik, dan analisa volumetri dan gravimetri.

Mata Kuliah : Perilaku Budaya Anti Korupsi (PBAK)

Kode Mata Kuliah : 21F103

Bobot : 2 SKS (T1 & S/B/L 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberi kesempatan mahasiswa untuk memahami kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kode Mata Kuliah : 21F206

Bobot : 1 SKS Teori

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari aspek kesehatan masyarakat, epidemiologi, statistika kesehatan, manajemen kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, pendidikan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, dan pertolongan pertama pada Kecelakaan (P3K).

Mata Kuliah : Mikrobiologi dan Parasitologi

Kode Mata Kuliah : 21F204

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari tentang dasar – dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia antara lain sifat – sifat mikroba, macam – macam jenis mikroba yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia, cemaran – cemaran mikroba dalam sediaan farmasi serat cara – cara pengendaliannya.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia

Kode Mata Kuliah : 21F106

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas tentang dasar – dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologis, bentuk – bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa, kepustakaan dan prinsip – prinsip penulisan karya tulis ilmiah serta menerapkannya dalam penyusunan dan penyajiannya.

Mata Kuliah : Anatomi Fisiologi Manusia

Kode Mata Kuliah : 21F202

Bobot : 2 SKS (T 1& S/BL 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari tentang anatomi tubuh manusia dan anatomi dari seluruh sistem dari organ tubuh, sistem peredaran darah, saluran pencernaan makanan, hati, kandung empedu, pancreas, organ endokrin, susunan syaraf, sistem uriner, sistem pernafasan, dan metabolisme.

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Kode Mata Kuliah : 21F104

Bobot : 2 SKS (T2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengertian dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan, hak azasi manusia, demokrasi di Indonesia, Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, serta hukum dan peraturan perundang – undangan.

Mata Kuliah : Bahasa Inggris

Kode Mata Kuliah : 21F105

Bobot : 3 SKS (TI & P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Ruang Lingkup yang menjadi kajian mata kuliah ini meliputi aspek Bahasa Inggris dasar yang mencakup listening, reading, speaking, dan writing yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar khususnya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam ruang lingkup akademik.

Mata Kuliah : Kimia Organik

Kode Mata Kuliah : 21F205

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempelajari pembagian senyawa karbon, gugus fungsi, nomenklatur, rumus bangun, sifat fisika kimia, jenis – jenis reaksi kimia.

Mata Kuliah : Farmakologi Dasar

Kode Mata Kuliah : 21F302

Bobot : 2 SKS (T1 & S/BL 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari dasar – dasar farmakologi, biofarmasetika obat, farmakokinetika obat, farmakodinamika obat, interaksi obat, efek obat yang tidak diinginkan dan golongan obat kemoterapi.

Mata Kuliah : Farmasi Fisika

Kode Mata Kuliah : 21F207

Bobot : 3 SKS (T1, S/BL 1, P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari hubungan sifat fisika molekul obat dalam formulasi suatu sediaan dan mengetahui cara pengujian obat secara fisika

Mata Kuliah : Perundang – undangan kesehatan

Kode Mata Kuliah : 21F208

Bobot : 2 SKS (T2)

Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang undang – undang kesehatan, tenaga kesehatan, standar pelayanan farmasi, kebijakan Obat, ijin sektor kesehatan, BTP dan perlindungan konsumen.

Mata Kuliah : Teknologi Sediaan Likuida dan Semi Solida

Kode Mata Kuliah : 21F303

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mampu dan memahami teori dan prinsip pembuatan sediaan likuida dan semi solida dan sifat – sifatnya serta mampu membuat dengan terampil sediaan likuida dan semi solida sesuai dengan resep dokter maupun berdasarkan formula baku.

Mata Kuliah : Aplikasi Komputer

Kode Mata Kuliah : 21F401

Bobot : 2 SKS (P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini bertujuan agar pada akhir pendidikan peserta didik mampu mengoperasikan komputer untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang farmasi.

Mata Kuliah : Biokimia

Kode Mata Kuliah : 21F209

Bobot : 2 SKS (T2 & S/BL 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang keberadaan berbagai molekul di dalam sel dan organisme hidup serta reaksi kimianya.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi I

Kode Mata Kuliah : 21F304

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sifat penggolongan obat berdasarkan gugus fungsional, hubungan srtuktur dengan aktivitas obat, serta identifikasi obat secara kualitatif.

Mata Kuliah : Teknologi Sediaan Steril

Kode Mata Kuliah : 21F305

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sediaan steril, cara – cara sterilisasi dan preformulasi untuk merancang formulasi sediaan steril sesuai persyaratan

Mata Kuliah : Farmakologi I

Kode Mata Kuliah : 21F306

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamika obat, indikasi obat, efek samping dan bahayanya.

Mata Kuliah : Farmakognosi

Kode Mata Kuliah : 21F307

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari bagian – bagian dari tumbuhan yang mengandung bahan obat, dan mengenal simplisia obat baik secara makroskopik maupun mikroskopik serta menganalisis zat – zat berkhasiat dalam tumbuhan/bahan alam tersebut.

Mata Kuliah : Bahasa Inggris II

Kode Mata Kuliah : 21F402

Bobot : 2 SKS (S/BL 1 & P 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari Bahasa Inggris I yang mencakup TOEFL dasar, listening, reading, speaking, dan writing yang merujuk pada pengenalan istilah-istilah khusus kesehatan sesuai dengan kebutuhan program studi dan mengaplikasikan dalam kegiatan praktek.

Mata Kuliah : Simulasi Apotek

Kode Mata Kuliah : 21F404

Bobot : 3 SKS (S/BL 1 & P 2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang praktek pelaksanaan pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di apotek maupun instalasi farmasi rumah sakit.

Mata Kuliah : Analisa Instrumen

Kode Mata Kuliah : 21F405

Bobot : 2 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang memahami peralatan yang digunakan dalam dunia farmasi, kimia dan kesehatan, memahami sistematika kerja dari peralatan dan standarisasi peralatan yang digunakan

Mata Kuliah : Kuliah Kerja Lapangan

Kode Mata Kuliah : 21F412

Beban Studi : 1 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengkaji pendidikan lapangan di industri kefarmasian untuk mengetahui lebih lanjut tentang sistematika kerja dan proses produksi dan mendekatkan mahasiswa kedalam dunia kerja.

Mata Kuliah : Komunkasi Farmasi

Kode Mata Kuliah : 21F210

Beban Studi : 2 SKS (T1 / P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang dasar-dasar komunikasi, unsur-unsur dasar komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, komunikasi verbal dan non verbal, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, sistem komunikasi serta pengaplikasian komunikasi dalam pekerjaan kefarmasian

Mata Kuliah : Kimia Farmasi II

Kode Mata Kuliah : 21F308

Beban Studi : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sifat – sifat obat penggolongan sintesa, hubungan sruktur aktivitas obat dan kegunaan, serta identifikasi obat secara kuantitatif.

Mata Kuliah : Teknologi Sediaan Solida

Kode Mata Kuliah : 21F309

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas aspek cara pembuatan obat yang baik, mempelajari preformulasi untuk merancang formulasi sediaan padat, dan menguji hasil sediaan yang dibuat sesuai persyaratan, mengetahui dan memahami cara pemeliharaan peralatan dalam industri farmasi.

Mata Kuliah : Farmakologi II

Kode Mata Kuliah : 21F310

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamika obat, indikasi obat, efek samping dan bahayanya.

Mata Kuliah : Manajemen Farmasi dan Akuntansi

Kode Mata Kuliah : 21F311

Bobot : 3 SKS (T2/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen secara umum, manajemen pengelolaan perbekalan farmasi, membuat laporan perusahaan di bidang farmasi dan Akuntansi dalam pekerjaan kefarmasian

Mata Kuliah : Fitokimia

Kode Mata Kuliah : 21F312

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari teknik penyairan yang meliputi : infus, dekok, maserasi, dan modifikasinya, perkolasi dan modifikasinya dan soxhletasi, destilasi, separasi, penguapan, pengeringan dan teknik isolasi.

Mata Kuliah : Spesialit dan Terminologi Kesehatan

Kode Mata Kuliah : 21F315

Bobot : 2 SKS (S/BL1 & P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari istilah – istilah dan singkatan – singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran serta mampu mengenal produk farmasi dan alat kesehatan yang beredar.

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Kode Mata Kuliah : 21F213

Bobot : 2 SKS (T1/P1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dasar – dasar ilmiah dan membuat kerangka metode penelitian yang berhubungan dengan farmasi dalam pengembangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah).

Mata Kuliah : Bahasa Inggris III

Kode Mata Kuliah : 21F403

Bobot : 2 SKS (S/BL 1 & P 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini merupakan pengembangan dari Bahasa Inggris II yang mencakup listening, reading, speaking, dan writing yang merujuk pada persiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja dengan mengaplikasikan praktek penulisan abstrak, praktek komunikasi dan pelayanan, penulisan CV, interview, serta kebutuhan lain dengan menyesuaikan standar yang telah ditetapkan.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit

Kode Mata Kuliah : 21F313

Bobot : 3 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang organisasi, formularium, pengelolaan dan pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit, membahas tentang sistem CSSD, Pelayanan Informasi Obat, pengobatan rasional

Mata Kuliah : Pengantar Farmasi Klinik

Kode Mata Kuliah : 21F314

Bobot : 2 SKS T

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar farmasi klinik, sejarah perkembangannya, serta penerapannya dalam praktek kefarmasian di rumah sakit, apotik dan komunitas serta berbagai aspek dari asuhan kefarmasian (*clinical pharmacy*).

Mata Kuliah : Pemasaran Farmasi

Kode Mata Kuliah : 21F316

Bobot : 2 SKS (T1/P2)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari prinsip dan manajemen pemasaran dibidang farmasi antara lain : konsep dasar pemasaran, pengenalan pasar farmasi, membuat peta pasar serta penerapan marketing mix.

Mata Kuliah : Perilaku dan Etika Profesi Farmasi

Kode Mata Kuliah : 21F211

Bobot : 2 SKS (T1 & S/B/L 1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang perilaku manusia secara psikologi, cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan, membahas hubungan sosial kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia serta etika profesi farmasi.

Mata Kuliah : Biotatistika

Kode Mata Kuliah : 21F212

Bobot : 1 SKS (T1)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas mengenai konsep ilmu statistika bidang kefarmasian yang terdiri atas konsep Biostatistik serta menganalisa data dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah. Fokus bahasan dalam mata kuliah ini meliputi konsep

penelitian, konsep biostatistik, konsep distribusi sampling, konsep hipotesis, pengujian hipotesis, konsep uji parametrik dan non metrik

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan Apotek

Kode Mata Kuliah : 21F317

Bobot : 4 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan dengan sebuah Perusahaan baik pemerintah maupun swasta setempat untuk memperoleh keahlian dibidang pelayanan, menejemen dan administrasi Apotek

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan Puskesmas

Kode Mata Kuliah : 21F411

Bobot : 4 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung dalam pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit baik swasta maupun rumah sakit pemerintah

Mata Kuliah : Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit

Kode Mata Kuliah : 21F318

Bobot : 4 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini merupakan bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung dalam pekerjaan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit baik swasta maupun rumah sakit pemerintah

Mata Kuliah : Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kefarmasian

Kode Mata Kuliah : 21F406

Bobot : 2 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengelolaan data-data dalam pekerjaan kefarmasian yang biasa digunakan di rumahsakit maupun apotek meliputi pengelolaan data-data pelanggan mulai data supplier, pembelian obat, penjualan obat sampai laporan-laporan.

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Kode M.K. : 21F407

Beban Studi : 2 SKS (2P)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari arti kewirausahaan dan menjadi wiraswasta yang tangguh dengan cara hidup dan berpikir positif; sifat-sifat yang perlu dimiliki oleh wirausaha; berfikir maju sebagai sumber kesuksesan; kreativitas dan inovasi dalam bidang farmasi dan memperkuat daya juang; meningkatkan produktivitas usaha melalui motivasi; manajemen dan organisasi

Mata Kuliah : Pelayanan Kesehatan Tradisional

Kode M.K. : 21F408

Beban Studi : 2 SKS (2P)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai jenis pelayanan tradisional yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memberikan ketrampilan untuk melakukan pelayanan tradisional.

Mata Kuliah : Laporan Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah)

Kode Mata Kuliah : 21F319

Bobot : 4 SKS (S/B/L 1 & P3)

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat dan masalah dalam bidang farmasi melalui studi kasus atau penelitian laboratorium dan atau lapangan.

Mata Kuliah : Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode Mata Kuliah : 21F409

Bobot : 2 SKS P

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan bentuk pengalaman mahasiswa untuk bisa mengabdikan dalam berbagai ilmu secara langsung kepada masyarakat.

Mata Kuliah : Pendidikan Budi Pekerti

Kode Mata Kuliah : 21F410

Bobot : 1 SKS T

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang Aspek-aspek landasan dan pengertian budi pekerti, nilai dan moral serta tujuan, fungsi pendidikan budi pekerti, Teori perkembangan moral, faktor yang mempengaruhinya, problematika moral, sumber norma dan fungsi norma, Karakteristik budi pekerti, perilaku jujur dalam keperawatan, Perilaku disiplin dan tanggung jawab, Perilaku patriotic, nilai budi pekerti dalam Pancasila, Konsep anti narkoba dan anti korupsi, hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan, Service Learning

BAB VI

BAHAN KAJIAN MATA KULIAH

No	Mata Kuliah	Bahan Kajian
1	Farmasetika Dasar	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah Kefarmasian2. Ketentuan Umum FI3. Pengenalan Obat4. Singkatan Latin Dalam Reseptur5. Resep Dan Kelengkapannya6. Etiket, Copy Resep Dan Kelengkapannya7. Sediaan Pulvis/Pulveres8. Perhitungan Dosis9. Hitung Farmasi Sediaan Pulvis/Pulveres10. Sediaan Kapsul
2	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid	<ol style="list-style-type: none">1. Sediaan Liquid2. Sediaan Semi Solid3. Hitungan Farmasi Sediaan Liquid Dan Semi Solid4. CPOB Sediaan Liquid Dan Semi Solid5. CPOTB Sediaan Liquid Dan Semi Solid6. Preformulasi Sediaan Liquid Dan Semi Solid7. Formulasi Sediaan Liquid Dan Semisolid8. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Liquid Dan Semi Solid9. Bahan Aktif Dan Eksiipien
3	Teknologi Sediaan Solid	<ol style="list-style-type: none">1. Sediaan Solid2. Hitungan Farmasi Sediaan Solid3. CPOB Sediaan Solid4. CPOTB Sediaan Solid5. Preformulasi Sediaan Solid6. Formulasi Sediaan Solid7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Solid8. Bahan Aktif Dan Eksiipien
4	Teknologi Sediaan Steril	<ol style="list-style-type: none">1. Cara-Cara Sterilisasi2. Sediaan Steril3. Hitungan Farmasi Sediaan Steril4. CPOB Sediaan Steril5. Preformulasi Sediaan Steril6. Formulasi Sediaan Steril7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu Sediaan Steril

- | | | |
|---|---------------------------|--|
| 5 | Spesialit dan Terminologi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Singkatan dalam bidang farmasi 2. Spesialite obat 3. Terminologi kesehatan 4. Alat kesehatan |
| 6 | Farmakologi Dasar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar Farmakologi 2. Pengantar Farmakokinetik 3. Pengantar Farmakodinamika 4. Interaksi Obat 5. Kemoterapieutika (pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping) <ol style="list-style-type: none"> a. Anti Mikroba b. PARASIT c. Antifungi |
| 7 | Farmakologi I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping : Obat Saluran Cerna (Obat lambung/antidiare/antiemetik dll) 2. Obat SSP <ol style="list-style-type: none"> a. Analgetik-antipiretik b. Hipnotive dan Sedative, stimulasia c. Anastetik dan Psikofarmaka d. Antidepresiv e. Antipsikotik f. Antiepilepsi 3. Obat SSO <ol style="list-style-type: none"> a. Adrenergik b. Kolinergik 4. Diuretika 5. Hipolipidemik 6. Kardiovaskuler |
| 8 | Farmakologi II | <p>Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontra indikasi, efek samping :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat Asma 2. Obat Batuk 3. Enzim untuk pengobatan 4. Vitamin dan Mineral 5. Hormon 6. Antihistamin 7. Antiinflamasi 8. Kortikosteroid 9. Toksikologi |

- | | | |
|----|---------------------------------|--|
| 9 | Pengantar Farmasi Klinik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Farmasi Klinik 2. Swamedikasi 3. Pelayanan Informasi Obat 4. Medication Error dan IV Admixture 5. Total Parenteral Nutrition (TPN Dasar) 6. IV Admixture 7. Handling Cytostatica dan Pembuangan Limbah Obat 8. Kewaspadaan terhadap obat berbahaya (High Alert), LASA 9. PTO (Problem Terapi Obat/DRPs) 10. Pencatatan efek samping obat 11. Obat Rasional |
| 10 | Farmasi Rumah Sakit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi Rumah Sakit 2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit 3. Standar pelayanan Kefarmasian (Rumah sakit dan Sarana Pelayanan lainnya) 4. Formularium Rumah Sakit 5. Panitia Farmasi dan Terapi 6. <i>Pasien Safety</i> 7. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS) 8. Dapat, gunakan, simpan, buang (Dagusibu) 9. Pharmaceutical Care di Rumah Sakit dan Sarana Pelayanan farmasi lainnya |
| 11 | Perundang-undangan Kesehatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. UU Kesehatan/kefarmasian (Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Narkotik, Rumah Sakit, Perlindungan Konsumen,dll) 2. Peraturan Pemerintah RI (72/98,51/2009, 40/2010, dll) 3. Permenkes RI (sediaan farmasi dan alkes, BTP, PBF, industri farmasi, klinik/apotik, toko obat, dll) 4. Peraturan Kepala Badan POM (kosmetik, PKRT, dll) 5. Kebijakan Obat (Obat generik, Obat Wajib Apotek, Obat Esensial, dll) |
| 12 | Manajemen Farmasi dan Akuntansi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Manajemen secara Umum dan Farmasi 2. Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan, vaksin dan seum (POAC) 3. Dokumentasi,membuat dan menyampaikan laporan 4. Inventarisasi dan manajemen pergudangan (kartu stock/komputer) |

5. Distribusi perbekalan kesehatan dan cold chain system
 6. Menghitung harga obat
 7. Di Apotek dan Toko Obat, pemesanan dan pencatatan
 8. Di gudang farmasi, puskesmas, Rumah Sakit,
 9. Di Industri Farmasi
 10. Di Pedagang Besar Farmasi
 11. Laporan (neraca R/L, perubahan modal), arus kas, rekonsiliasi bank dan laporan
 12. Penjualan
- 13 Perilaku dan Etika Profesi Farmasi
1. Pemahaman Sosial
 2. Konsep Perilaku
 3. IQ, EQ dan ESQ
 4. Hak dan Kewajiban/Perilaku
 5. Etika Profesi Farmasi (TTK)
 6. Aspek Hukum TTK
 7. Daya tarik Interpersonal
- 14 Komunikasi Farmasi
1. Pengertian, Tujuan, Ruang lingkup Komunikasi
 2. Model Komunikasi, teknik dan metode komunikasi
 3. Pelayanan Informasi Obat
 4. Media Informasi Obat/Kesehatan (Iklan dan Komunikasi Obat/kesehatan)
 5. Kepatuhan Berobat/Keteraturan Minum Obat
 6. Sumber Informasi Obat
 7. Komunikasi dalam Swamedikasi
- 15 Farmakognosi
1. Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji
 2. Fisiologi tumbuhan
 3. Anatomi daun, batang dan akar
 4. Simplisia
 - a. Pengertian
 - b. makroskopik dan makroskopik
 - c. cara pembuatan
 5. Identifikasi kandungan zat berkhasiat secara kualitatif dalam tanaman Obat (saponin,tanin, terpenin, glukosida, flavonoid, minyak atsiri,
- 16 Farmasi Fisika
1. Fenomena antarmuka
 2. Rheologi
 3. Koloid
 4. Mikromeritik
 5. Dispensi kasar (emulsi,suspensi)
 6. Difusi dan Disolusi

- 7. Sifat Fisik molekul obat
 - 8. Kinetika reaksi
 - 9. Stabilitas Obat
- 17 Kimia Farmasi I
- 1. Pengantar Kimia Farmasi
 - 2. Analisa Kimia Kualitatif
 - 3. Hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi, meliputi :
 - a. Antibiotik serta turunannya
 - b. Obat analgetik (Narkotik, Non Narkotika/Antipiretik)
 - c. Obat Susunan Saraf Pusat
 - d. Obat Anti Histamin jenis AH1
- 18 Kimia Farmasi II
- Analisa Kuantitatif :
- 1. Asam dan basa
 - 2. Redoks
 - 3. Pengendapan
 - 4. Senyawa ion kompleks
 - 5. Diazotasi
 - 6. Spektrofotometri
- 19 Biokimia
- 1. Molekul-molekul sistem hidup
 - 2. Asam amino dan protein
 - 3. Enzim
 - 4. Karbohidrat, nukleotida dan asam nukleat, dan lipida
 - 5. Metabolisme dan katabolisme karbohidrat, lemak dan protein
 - 6. Daur asam trikarboksilat dan pernapasan
 - 7. Biosintesis protein
 - 8. Dasar imunologi
- 20 Fitokimia
- 1. Ekstrak dan ekstraksi
 - 2. Teknik ekstraksi dan pemodifikasiannya
 - 3. Kromatografi
 - 4. Destilasi
 - 5. Identifikasi
 - 6. Separasi
- 21 Kimia organik
- 1. Senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna)
 - 2. Gugus fungsi (alcohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya)
 - 3. Senyawa gugus fungsional dan sifat-sifatnya
 - 4. gugus fungsi pada berbagai struktur obat
 - 5. Mekanisme reaksi identifikasi gugus fungsi

- | | | |
|----|--------------------------------------|---|
| 22 | IKM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kesehatan masyarakat 2. Epidemiologi 3. Kesehatan Lingkungan 4. Gizi kesehatan masyarakat 5. Sistem Pembiayaan Kesehatan 6. Sistem Pelayanan Kesehatan 7. Pendidikan Kesehatan 8. Promosi Kesehatan 9. Manajemen obat dan obat tradisional |
| 23 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian higiene dan sanitasi 2. Jenis-jenis laboratorium kesehatan 3. Bangunan dan sarana laboratorium 4. Pedoman umum cara kerja yang benar di laboratorium 5. Sterilisasi, desinfeksi dan dekontaminasi 6. Penanganan limbah klinik dan biologi 7. Penanganan limbah kimia 8. Cara kerja di laboratorium kesehatan 9. Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium 10. Sumber kecelakaan di laboratorium (human failure and environment failure) 11. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3) 12. Penanganan bahan infeksius 13. P3K terhadap korban yang terkena/tertelan bahan kimia berbahaya |
| 24 | Anatomi Fisiologi Manusia | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian anatomi dan fisiologi manusia 2. Homeostatis 3. Sistem integument 4. Sistem saraf 5. Sistem endokrin 6. Sistem pernafasan 7. Sistem Urinari 8. Sistem Reproduksi 9. Sistem peredaran darah 10. Sistem Pencernaan 11. Sistem Kardiovaskuler |
| 25 | Biostatistik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi Frekuensi 2. Ukuran Pemusatan 3. Dispersi 4. Probabilitas |

5. Populasi dan Sampel
 6. Pemilihan Analisis Statistik
 7. Analisis Statistik Parametrik
 8. Analisis Statistik Non Parametrik
 9. Uji Signifikan
 10. Aplikasi komputer statistika
- 26 Kimia Dasar
1. Struktur atom dan sistem berkala
 2. Konsep mol
 3. Jenis konsentrasi zat dan perhitungannya
 4. Dasar-dasar pembuatan larutan
 5. Pendahuluan analisa kimia
 6. Uji Kualitatif zat anorganik
 7. Uji Kuantitatif zat anorganik
- 27 Mikrobiologi dan Parasitologi
1. Dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia
 2. Reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme
 3. Morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri
 4. Genetika kuman
 5. Isolasi dan identifikasi mikroorganisme bakteri
 6. Penanganan mikroorganisme
 7. Dasar virologi
 8. Dasar mikologi
 9. Parasitologi (protozoa, helminthes missal : nemathelminthes,
 10. Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri.
- 28 Metodologi Penelitian
1. Pengertian penelitian
 2. Klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya
 3. Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel
 4. Instrumen/alat penelitian
 5. Desain penelitian
 6. Pembuatan laporan penelitian
- 29 Pemasaran Farmasi
1. Pendahuluan :
 - a. Pengertian manajemen pemasaran
 - b. Sistem pemasaran
 - c. Konsep pemasaran pasar
 - d. Bauran Pemasaran
 2. Konsep saluran pemasaran :
 - a. Fungsi utama saluran pemasaran
 - b. Saluran pemasaran produk obat-obatan/sediaan farmasi

- c. Jenis - jenis saluran pemasaran (PBF, Apotek dan toko obat)
 - 3. *Medical representative* :
 - a. Pemahaman personal selling
 - b. Peran dan fungsi medrep
 - c. Kunci sukses dan keterampilan medrep
 - 4. Wirausaha :
 - a. Definisi wirausaha
 - b. Sifat dasar kemampuan pada seorang wirausaha
 - c. Sifat-sifat ideal wirausaha
 - d. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang wirausahawan
- 30 Praktik Kerja Lapangan
- 1. Praktik kerja lapangan di sarana pelayanan kefarmasian (Rumah Sakit, Apotek dan Puskesmas)
 - 2. Praktik kerja lapangan di sarana distribusi farmasi (Gudang Farmasi, PBF)
 - 3. Praktik kerja lapangan di sarana Produksi farmasi
 - 4. Laporan PKL
- 31 Laporan Tugas Akhir
- 1. Proposal Penelitian
 - 2. Penelitian deskriptif, studi kasus, eksperimental
 - 3. Laporan Penelitian
- 32 Pendidikan Agama
- 1. Urgensi Pendidikan Agama
 - 2. Tuntunan Akhlak
 - 3. Konsep ketuhanan
 - 4. Keimanan dan ketaqwaan
 - 5. Hakekat Manusia
 - 6. Sumber ajaran Agama
 - 7. Mahdzhah dalam islam
 - 8. Sejarah Kebudayaan Islam
 - 9. fungsi keluarga
 - 10. Kerukunan antar Umat Beragama
 - 11. Pekerjaan dalam islam
- 33 Pendidikan Pancasila
- 1. Landasan Pendidikan Pancasila
 - 2. Sejarah Pancasila
 - 3. Hakikat dan Nilai Pancasila
 - 4. Idiologi bangsa
 - 5. UUD 1945
 - 6. Reformasi
 - 7. Tata Negara
 - 8. Etika Politik
 - 9. Demokrasi Pancasila
 - 10. HAM

- | | | |
|----|----------------------------|---|
| 34 | PBAK | <ul style="list-style-type: none"> 11. Ideologi bangsa 12. Aktualisasi Pancasila 1. Kebijakan Anti Korupsi 2. Pemberantasan Korupsi 3. Ruang lingkup Korupsi 4. Pemberantasan Korupsi 5. Nilai dan Prinsip Anti Korupsi 6. tata kelola pemerintahan 7. tindak pidana korupsi |
| 35 | Bahasa Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup bahasa Indonesia 2. Keterampilan berbahasa Indonesia 3. Ragam Bahasa 4. EYD 5. PUEBI 6. Kalimat Efektif 7. bahasa Indonesia baku 8. Diksi 9. Bentuk Kalimat 10. Majas 11. Kepustakaan 12. Komunikasi Efektif 13. Bahasa Indonesia yang baik dan benar 14. Karya ilmiah |
| 36 | Pendidikan Kewarganegaraan | <ul style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi 2. Nasionalisme dalam mempertahankan identitas nasional 3. Hekekat berbangsa dan bernegara 4. Dinamika negara Indonesia 5. Wawasan Nusantara sebagai geopolitik Indonesia 6. Prinsip Hak Azazi Manusia (HAM) 7. Contoh-contoh bentuk pelanggaran HAM 8. Sistem Demokrasi di Indonesia 9. Sistem ketatanegaraan RI 10. Partai Politik sebagai pilar demokrasi Indonesia Kewilayahan Indonesia 11. Geostrategi Indonesia 12. Hukum dan Perundang-undangan di Indonesia 13. Peran pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| 37 | Bahasa Inggris | <ul style="list-style-type: none"> 1. Introduction 2. Introduction 3. Parts of Speech |

- 4.Main Tenses
- 5.Nominal dan verbal sentences
- 6.Active & Passive Voice
- 7.Direct & Inderect Speech
- 8.Reading (Deciding main idea and main sentence in a News text)
- 9.Generic structure dan language feature
- 10.Listening (Audio Vidio)
- 11.speaking*
- 38 Aplikasi Komputer
 - 1.Komponen komputer
 - 2.Aplikasi Microsoft Word
 - 3.Aplikasi Microsoft Excel
 - 4.Aplikasi Media Presentasi
 - 5.Aplikasi Corel Draw Dasar
 - 6.Aplikasi SPSS
- 39 Bahasa Inggris II
 - 1.Terminologies
 - 2.Tenses
 - 3.Tenses
 - 4.Tenses
 - 5.Listening 2
 - 6.Reading 2
 - 7.Pop quiz +review
 - 8.Procedure text
 - 9.Procedure (practice)
 - 10.Writing 2
 - 11.Pharmacy situation
 - 12.Hospital situation
 - 13.Speaking situation practice
 - 14.Review
- 40 Analisa Instrumen
 - 1.Ruang Lingkup analisa Instrumen
 - 2.Metode ekstraksi/pemisahan
 - 3.Kromatografi
 - 4.Spektrofotometri UV-Vis
 - 5.Spektrofotometri emisi atom
 - 6.Konsep dasar metode analisis
 - 7.Spektrofotometri absorpsi atom
 - 8.GCMS
 - 9.Spektro Infra Red
 - 10.Validasi Uji
 - 11.KLT
 - 12.spektrofotometri UV-Vis

41	Simulasi Apotek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Praktek 2. Resep 3. Copy Resep 4. Pengemasan 5. Compounding, Dispensing dan Konseling 6. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran obat 7. Tataletak obat 8. Surat Pesanan Obat dan Laporan Bulanan
42	Bahasa Inggris III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terminologies 2. Job Description 3. Movie Time 4. English for Business - CV Making 5. English for Business - Application Letter 6. Pop quiz + review 7. Job Interview 8. Abstract Writing 9. TOEFL Preparation 10. Review + TOEFL Simulation
43	Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar kewirausahaan 2. Kesempatan Berwirausaha 3. Kreativitas dalam wirausaha 4. Produktifitas wirausaha kefarmasian 5. Business plan 6. Merek 7. Marketing Plan 8. Operation Plan 9. Organization Plan 10. Financial Plan
44	Pendidikan Budi Pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek-aspek landasan dan pengertian budi pekerti, nilai dan Moral serta tujuan, fungsi pendidikan budi pekerti 2. Teori perkembangan moral, faktor yang mempengaruhinya, dan problematika moral 3. Sumber norma dan fungsi norma serta karakteristik budi pekerti 4. Perilaku jujur dalam keperawatan dan perilaku disiplin dan tanggung jawab, Perilaku patriotic. 5. Nilai budi pekerti dalam Pancasila dan Konsep anti narkoba dan anti korupsi 6. Hormat pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan 7. Service Learning
45.	Pelayanan Kesehatan Tradisional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkup pelayanan Tradisional 2. Jenis Pelayanan Tradisional

3. Penyehat Tradisional
 4. Peizinan Pelayanan Kesehatan Tradisional
 5. Obat tradisional, Jamu, Obat Herbal terstandart dan fitofarmaka
 6. Jenis Obat Tradisional Indonesia
 7. pengobatan herbal dengan homeopaty, antroposofis, naturopaty dan aromaterap
 8. manfaat herbal untuk peningkatan social ekonomi Masyarakat
 9. Usaha Obat Tradisional
46. SIM Kefarmasian
5. Ruang Lingkup SIM Kefarmasian
 6. Peran dan Infrastruktur SIM Kefarmasian
 7. Metode Pengembangan dan Penerapan SIM Kefarmasian di pelayanan
 8. Pengintegrasian SIM Kefarmasian di sarana pelayanan
 9. Penrapan SIM Kefarmasian
 - a. Registrasi pasien
 - b. Sistem antrian
 - c. Manajemen rawat jalan
 - d. Manajemen unit penunjang
 - e. Manajemen rawat inap
 - f. Farmasi dan inventory logistic rumah sakit
 - g. Billing sistem dan akuntansi
 - h. Manajemen sumber daya rumah sakit
 - i. Sistem pelaporan medical error
 - j. Manajemen rekam medis
 - k. Sistem informasi eksekutif

MATRIKS

KAITAN MATA KULIAH DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

NO	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	KOMPETENSI								
			INTI				PENDUKUNG		PENCIRI		
			1	2	3	4	1	2	1	2	3
MATA KULIAH DASAR											
1	F101	Pendidikan Agama	1	1	1	1		1			
2	F102	Pancasila	1		1			1			
3	F107	PBAK	1		1			1			
4	F201	Kewarganegaraan	1		1	1		1			
5	F203	Bahasa Inggris	1				1			1	
6	F505	Bahasa Indonesia					1				
JUMLAH KAITAN			5	1	4	2	2	4	0	0	1
MATA KULIAH PENUNJANG											
7	F103	K3	1	1	1	1	1				
8	F104	Anatomi Fisiologi Manusia	1			1	1		1	1	
9	F106	Kimia Dasar		1		1		1			
10	F202	Mikrobiologi dan Parasitologi	1	1		1	1		1		
11	F204	Kimia organik		1		1			1		
12	F205	IKM	1				1	1		1	
13	F207	Fisika Farmasi		1		1					
14	F208	Perundang-undangan Kesehatan	1	1	1		1	1	1		
15	F301	Biokimia		1		1			1		
16	F306	Komunikasi Farmasi	1				1	1		1	
17	F504	Perilaku dan Etika Profesi	1					1			
18	F506	Biostatistik	1	1		1				1	
19	F507	Metodologi Penelitian		1		1				1	
JUMLAH KAITAN			8	9	2	9	6	5	5	3	2

MATA KULIAH INTI											
20	F105	Farmasetika Dasar	1	1		1	1	1		1	
21	F206	Farmakologi Dasar	1			1	1		1		
22	F209	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid		1		1		1	1		
23	F302	Kimia Farmasi I		1		1					
24	F303	Teknologi Sediaan steril		1		1	1				
25	F304	Farmakologi I	1			1	1				
26	F305	Farmakognosi		1		1			1		
27	F401	Kimia Farmasi II		1		1					
28	F209	Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid		1		1	1				
29	F403	Farmakologi II	1				1				
30	F404	Manajemen Farmasi dan Akuntansi	1		1			1	1	1	
31	F405	Fitokimia		1		1			1		
32	F501	Farmasi Rumah Sakit	1		1		1	1		1	
33	F502	Pengantar Farmasi Klinik	1				1	1			
34	F503	Spesialit dan Terminologi	1		1		1	1			
35	F508	Pemasaran Farmasi	1		1						
36	F601	Praktik Kerja Lapangan	1	1	1		1	1		1	
37	F602	Laporan Tugas Akhir	1	1	1	1	1	1	1	1	
JUMLAH KAITAN			11	10	6	11	12	8	6	4	2
MATA PENCIRI PROGRAM STUDI											
38	F701	Aplikasi komputer	1		1	1				1	
39	F702	Bahasa Inggris II	1				1			1	
40	F703	Bahasa Inggris III	1				1			1	
41	F704	Simulasi Apotek	1		1		1	1		1	
42	F705	Analisa Instrumen		1		1				1	
43	F706	SIM Kefarmasian	1		1				1	1	
44	F707	KWU	1	1	1	1	1	1	1	1	

45	F708	Pelayanan Kesehatan Tradisional	1				1	1	1		1
46	F710	Pengabdian Kepada Masyarakat					1	1			
47	F711	Kuliah Kerja Lapangan		1	1	1		1			
48		Pendidikan Budi Pekerti	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH KAITAN			8	4	6	5	7	6	4	6	5
TOTAL KAITAN CP			33	24	18	27	27	23	15	13	10
PROSENTASE KAITAN MK DENGAN CP (%)			69	50	38	56	56	48	31	27	21

Keterangan



: Matakuliah Dasar



: Matakuliah Penunjang



: Matakuliah Inti



: Matakuliah Penciri



: Matakuliah Prasyarat



: Hubungan antar matakuliah